

CITY HOTEL BINTANG 4 DI KOTA MAGELANG

ZHARVAL HASNA*, SUKAWI, AGUNG DWIYANTO, BUDI SUDARWANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
*zharvalhasna@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Kota Magelang merupakan salah satu Kota di Jawa Tengah yang memiliki beberapa destinasi wisata karena didukung oleh kekayaan alamnya yang indah. Akhir-akhir ini, Kota Magelang menunjukkan tren positif pada jumlah pengunjung obyek wisata dan pengunjung kamar hotel yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut BPS Kota Magelang dari tahun 2016 hingga tahun 2018, jumlah pengunjung hotel domestik dan mancanegara bintang 1 (3 hotel) sebanyak 80.100 orang, hotel bintang 2 (2 hotel) sebanyak 30.191 orang, hotel bintang 3 (4 hotel) sebanyak 110.175 orang, hotel bintang 4 (1 hotel) sebanyak 114.628 orang dan hotel bintang 5 (1 hotel) sebanyak 77.166 orang. Dapat dikatakan bahwa pengunjung hotel bintang 4 paling diminati oleh para pengunjung.

Permasalahan energi di dunia menjadi isu utama yang sangat memprihatinkan. Penerapan *green building* pada bangunan baru merupakan salah satu solusi untuk mengurangi dampak *global warming*. Dari 18 hotel yang berada di Kota Magelang, menurut penulis belum ada hotel bintang 4 yang mengusung pendekatan *green building*. Kawasan pusat kota menjadi lokasi yang tepat dalam perancangan sebuah city hotel karena lokasinya berdekatan dengan area komersil, area perkantoran dan area pendidikan. Sehingga penulis tertarik untuk membuat perancangan sebuah city hotel bintang 4 yang berada di pusat kota dengan pendekatan *green building*.

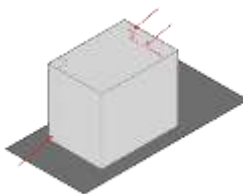
KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Hotel yang merupakan sarana untuk bersitirahat sementara waktu dan memberikan pelayanan makan dan minum dengan fasilitas yang telah disediakan di setiap hotel. Penggunaan konsep *green building* untuk mengurangi dampak *global warming*. Adapun beberapa faktor yang bisa menjadikan sebagai bangunan menjadi *green building*, yaitu :

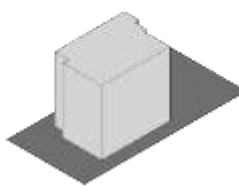
1. Orientasi bukaan pada bangunan yang hanya diterapkan di bagian selatan dan utara;
2. Penggunaan material yang ramah lingkungan dan hemat energi;
3. Penggunaan air sehemat mungkin dan pemanfaatan kembali air bekas buangan dari kran yang digunakan untuk *flushing*, sprinkler, dan air hydrant;
4. Penggunaan AC, lampu dsb juga menjadi upaya dalam penghematan

Konsep yang diusung dalam desain bangunan hotel dengan pendekatan *green building* yaitu *modern architecture* yang mana bangunan dirancang sesederhana mungkin dan menghilangkan ornament. Peneliti menunjukkan bahwa penggunaan material *perforated metal* sebagai *secondary skin* dari bangunan menunjukkan bahan tersebut dapat menghemat 29% energi (HVAC + menghemat konsumsi pencahayaan selama 1 tahun) dan menghemat 45% energi (pemanas, ventilasi, AC) dan dapat menurunkan radiasi matahari hingga 77,9%.

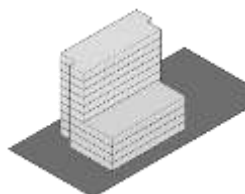
Gubahan Massa



Bentuk massa berawal dari persegi panjang yang mengikuti bentuk site.



Pengurangan beberapa bagian massa bangunan untuk mengurangi kekakuan.



Penyesuaian massa bangunan terhadap zonasi ruang.

KAJIAN PERENCANAAN

Tapak berada di area kawasan alun-alun Kota Magelang yang merupakan pusat kota Magelang. Tapak eksisting merupakan bekas bangunan Magelang Theater yang telah tutup sejak lama.

DATA-DATA TAPAK

Tapak termasuk dalam jalan arteri sekunder dan masuk kedalam BWK I, dengan ketentuan sebagai berikut :

Luas Lahan : 4.800 m²
 KDB : 80%
 KLB : 10 lantai
 KDH : minimal 10%
 GSB : 6m dari as jalan

BATAS TAPAK :

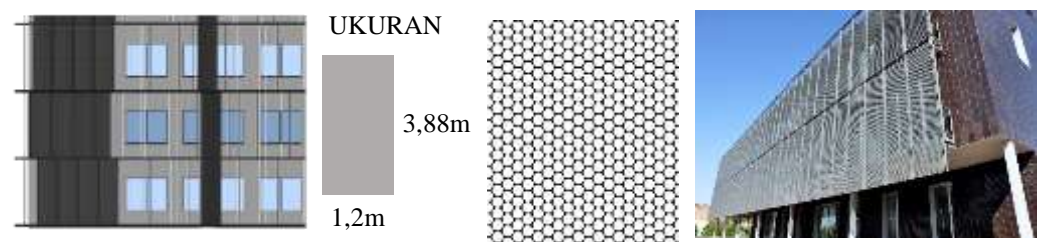
Batas selatan : Matahari Dept Store
 Batas utara : Mandiri Taspen KCP Magelang
 Batas timur : permukiman warga
 Batas barat : alun-alun Kota Magelang



PENERAPAN PADA DESAIN



Penerapan pendekatan *green building* terletak pada orientasi bukaan di sisi selatan dan utara bangunan. Dengan penambahan material *perforated metal* berukuran 3,88m x 1,2m dan juga tiang2 berdiameter 6cm berbahan besi *stainless steel*.



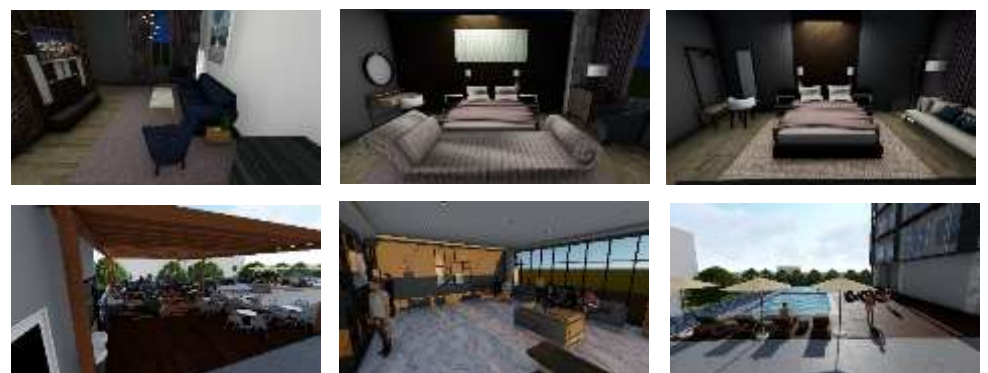
Penambahan tanaman Lee Kwan Yew (*Vernonia Elliptica*) di pot yang terdapat pada balkon lantai 2 sebagai *natural screen* dan juga menambah estetika di bagian bangunan depan.



Eksterior



Interior



KESIMPULAN

Perancangan *city hotel* bintang 4 dengan pendekatan *green building* yang menekankan pada peningkatan efisiensi penggunaan air, energi dan material bangunan yang dapat mengurangi dampak bangunan baru terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Diharapkan dalam pelaksanaannya dapat memenuhi kebutuhan bagi wisatawan domestik maupun mancanegara dan juga dapat menjadi contoh bangunan hijau yang berada di Kota Magelang.

DAFTAR REFERENSI

Badan Pusat Statistika (BPS). 2019. Magelang Dalam Angka 2019. Katalog : 1102001.3308. Magelang. BPS Kabupaten Magelang.